BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari data yang telah diperoleh dan juga analisa yang dibuat oleh penulis maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bank Indonesia selain sebagai penyelenggara juga berfungsi sebagai tempat pengontrolan tingkat kesehatan bank-bank yang ada di Jakarta maupun yang ada di luar Jakarta. Karena dari proses kliring ini dapat terlihat bagaimana tingkat kemampuan suatu bank untuk menutupi kewajiban likuiditasnya dan Bank Indonesia dapat mengontrol nasabah suatu bank yang tidak mentaati peraturan yang telah ditetapkan.
2. Bank Indonesia sebagai penyelenggara sangat menuntut kepada para bank peserta agar ketelitian didalam mencetak penomoran sandi transaksi, sandi nominal, sandi bank dan nomor seri warkat yang semuanya memakai MICR (Magnetic Ink Character Recognition).
3. Rata-rata jumlah warkat dari keseluruhan bulan ialah untuk kliring penyerahan sebanyak 4.212.243, warkat reject sebanyak 144.835, kliring pengembalian sebanyak 119.364, dan kliring yang ditransaksikan yaitu sebanyak 3.948.044.
4. Alasan dari penolakan yang ada pada warkat pengembalian yaitu dana yang dimiliki oleh nasabah tidak cukup dan rekening nasabah sudah ditutup.

5.2. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan yang ada maka penulis ingin menyampaikan saran untuk pelaksanaan proses kliring antar bank dengan cara otomasi kliring sebagai berikut :

1. Seorang nasabah yang mempunyai suatu rekening giro disuatu bank merupakan suatu alat yang dimiliki oleh bank untuk bidang persaingan antar bank dalam masalah likuiditasnya. Tetapi suatu bank juga harus bisa menjaga atau memantau kegiatannya dalam permasalahan kliring, karena didalam kliring terdapat peraturan yang harus ditati oleh seorang nasabah, bila nasbah tersebut melanggar ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia selain merusak nama nasabah itu sendiri juga dapat mengurangi penilaian Bank Indonesia terhadap bagaimana bank peserta kliring membina nasabahnya.
2. Dalam pelaksanaan kliring otomasi di Bank Indonesia digunakan peralatan komputer yang di jalankan oleh orang yang ditugaskan tetapi petugas ini harus dapat menjaga peralatan tersebut agar pelaksanaan kliring otomasi dapat dijalankan dengan benar, petugas kliring otomasi dapat meningkatkan pengetahuan tentang peralatan yang digunakan didalam pengotomasian kliring, dan petugas kliring tersebut dapat menerapakan keahliannya didalam penggunaan peralatan kliring kepada bawahannya atau kepada petugas yang ditunjuk.
3. Dalam pengawasan setiap nama nasabah yang termasuk di daftar hitam Bank Indonesia, diperlukan adanya ketelitian yang sangat extra.